



# PT Bank Mizuho Indonesia

## LAPORAN UKURAN UTAMA

Mar 2024

Jumlah dalam jutaan rupiah

No	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Mar 2024	Dec 2023	Sep 2023	Jun 2023	Mar 2023
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	16,291,093	15,932,978	15,622,145	15,236,477	14,948,154
2	Modal Inti (Tier 1)	16,291,093	15,932,978	15,622,145	15,236,477	14,948,154
3	Total Modal	16,801,183	16,463,137	16,111,496	15,746,481	15,451,102
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	45,383,288	47,396,642	44,513,331	46,136,469	45,369,079
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	35.90%	33.62%	35.10%	33.02%	32.95%
6	Rasio Tier 1 (%)	35.90%	33.62%	35.10%	33.02%	32.95%
7	Rasio Total Modal (%)	37.02%	34.74%	36.20%	34.13%	34.06%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	28.02%	25.74%	27.20%	25.13%	25.06%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	96,344,489	94,989,035	90,006,503	90,402,075	94,813,935
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.91%	16.77%	17.36%	16.85%	15.77%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.91%	16.77%	17.36%	16.85%	15.77%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	16.91%	16.77%	17.36%	16.85%	15.77%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	16.91%	16.77%	17.36%	16.85%	15.77%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	16,478,970	14,688,504	13,054,179	13,919,674	14,719,161
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	6,564,821	6,670,741	6,370,481	6,063,522	5,611,249
17	LCR (%)	251.02%	220.19%	204.92%	229.56%	262.32%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	50,375,462	47,430,123	43,298,128	46,144,938	50,192,146
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	38,726,222	38,296,129	37,436,681	38,991,123	39,264,896
20	NSFR (%)	130.08%	123.85%	115.66%	118.35%	127.83%

### Analisis Kualitatif

- Nilai Rasio Total Modal untuk periode Maret 2024 adalah 37.02%, meningkat dibandingkan dengan periode Desember 2023 sebesar 34.74% yang disebabkan oleh penurunan Total Aset Tertimbang Menurut Risiko yang antara lain disebabkan oleh penurunan kredit yang diberikan.

- Nilai Rasio Pengungkit untuk periode Maret 2024 sebesar 16.91%, meningkat dibandingkan dengan Rasio Pengungkit periode Desember 2023 sebesar 16.77%. Peningkatan Rasio Pengungkit dikarenakan meningkatnya Modal Inti yang berasal dari Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak. Disisi lain, total eksposur Bank mengalami peningkatan dikarenakan meningkatnya Eksposur kelonggaran tarik fasilitas kredit. Komponen Total Eksposur yang dimiliki Bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini Bank tidak memiliki Eksposur dari Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Eksposur yang dimiliki Bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset dari komponen Kredit yang Diberikan.

- Nilai rasio LCR PT Bank Mizuho Indonesia pada posisi Maret 2024 adalah 251.02%, meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya di bulan Desember 2023 sebesar 220.19% yang disebabkan oleh peningkatan nilai Total HQLA, antara lain berasal dari peningkatan di komponen Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia. Nilai LCR tersebut diambil dari nilai rata-rata harian dari periode bulan Januari, Februari, dan Maret 2024.

- Rasio NSFR pada periode Maret 2024 adalah sebesar 130.08% meningkat dibandingkan dengan periode Desember 2023 sebesar 123.85%, yang disebabkan oleh meningkatnya ASF (Available Stable Funding) antara lain berasal dari peningkatan di komponen Deposito dari nasabah korporasi non-institusi keuangan. Disisi lain, RSF (Required Amount Stable Funding) mengalami penurunan dikarenakan menurunnya kredit yang diberikan. Komposisi utama NSFR dipengaruhi oleh Modal KPMM, Pendanaan dari DPK (Dana Pihak Ketiga) dan Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank untuk komponen ASF (Available Stable Funding) dan Kredit yang diberikan untuk komponen RSF (Required Amount of Stable Funding), yang merupakan komponen aset dan liabilitas yang saling bergantung dan berpengaruh pada rasio NSFR.